

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi ditempat tersebut.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasi. Pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang dipakai untuk meneliti populasi atau sampel. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang memiliki ciri-ciri sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.²

Adapun penelitian korelasi, bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih, dan data masing-masing variabel berbentuk interval atau rasio semua.³ Khusus pada penelitian ini berarti untuk mengetahui pengaruh modal, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan UMKM.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi tentang lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian.⁴

¹ Supaat et al., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, 2018), 33.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Cetakan Ke-26* (Bandung: ALFABETA, 2019), 15.

³ Supaat et al., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 32.

⁴ Supaat et al., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 35.

Penelitian ini dilakukan kepada beberapa UMKM yang ada di Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati yang dijadikan sebagai sampel. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan September 2022 sampai Desember 2022.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini secara umum dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari hasil kuesioner yang diberikan kepada para pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Margoyoso, Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan atau sumber lain yang telah ada sebelumnya dan diolah kemudian disajikan dalam bentuk teks, karya tulis, laporan penelitian, buku dan lain sebagainya. Data sekunder yang dibutuhkan diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM, Badan Pusat Statistik, jurnal-jurnal terdahulu, dan internet. Data sekunder digunakan untuk menggambarkan keadaan Kecamatan Margoyoso seperti letak geografis, keadaan penduduk, pegawai pemerintahan, dsb.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu, yang telah ditentukan oleh peneliti kemudian disimpulkan.⁵ Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), 173.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari populasi yang diteliti oleh penulis.⁶ Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini ialah teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* yaitu peneliti memilih sampel secara subyektif.⁷ Pemilihan sampel bertujuan dilakukan karena mungkin saja peneliti telah memahami informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dari satu kelompok sasaran tertentu yang mampu memberikan informasi yang dikehendaki karena memang mereka memiliki informasi seperti itu dan mereka memenuhi kriteria yang dilakukan oleh peneliti.

Adapun kriteria sampel penelitian ini yaitu UMKM di Kecamatan Margoyoso Pati yang terdaftar di website Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jateng pada tahun 2022. Maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 42 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) domisili Kec. Margoyoso.

E. Identifikasi Variabel Penelitian

Definisi variabel penelitian yaitu suatu atribut yang berasal dari objek yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan peneliti kemudian dipelajari serta disimpulkan. Adapun variabelnya yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Penelitian ini terdiri dari 3 variabel independen, yaitu:⁸

- a. Modal usaha (X1)
- b. Lama usaha (X2)
- c. Lokasi usaha (X3)

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 173-176.

⁷ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Skripsi, Tesis Dan Disertai Ilmu Manajemen* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2006).

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Cetakan Ke-26, 61*.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Pendapatan UMKM (Y).⁹

F. Definisi Operasional variabel

Definisi operasional yaitu batasan yang diberikan peneliti pada variabel yang diteliti, supaya variabel yang diteliti menjadi lebih spesifik.¹⁰ Adapun tabel definisi operasional variabelnya yaitu:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi Variabel | Indikator | Skala |
|----|------------|---|--|----------|
| 1 | Modal (X1) | Modal adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. ¹¹ | 1. Struktur Permodalan 2. Pemanfaatan Modal Tambahan 3. Hambatan dalam Mengakses 4. Keadaan Usaha setelah Menambahkan Modal ¹² | Interval |

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cetakan Ke-26, 62.

¹⁰ Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 194.

¹¹ Nugraha, "Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendapatan, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri," 9.

¹² Nugraha, 9.

| No | Variabel | Definisi Variabel | Indikator | Skala |
|----|-----------------|---|---|----------|
| 2 | Lama Usaha (X2) | Lama usaha adalah waktu yang telah digunakan seorang pengusaha dalam menjalankan usahanya. Semakin lama seseorang menekuni usaha atau pekerjaan maka pengalamannya juga akan bertambah. ¹³ | <ol style="list-style-type: none"> 1. Masa kerja 2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan 3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan¹⁴ | Interval |
| 3 | Lokasi (X3) | Lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan dalam menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya. ¹⁵ | <ol style="list-style-type: none"> 1. Akses 2. Visibilitas 3. Lalu Lintas 4. Lokasi Parkir 5. Ekspansi 6. Lingkungan¹⁶ | Interval |
| 4 | Pendapatan (Y) | Unsur yang sangat | 1. Pendapatan yang diterima | Interval |

¹³ Sukirno, *Teori Mikro Ekonomi Cetakan Keempat Belas*, 54.

¹⁴ Foster, *Pembinaan Untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*, 43.

¹⁵ Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, 35.

¹⁶ Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, 92.

| No | Variabel | Definisi Variabel | Indikator | Skala |
|----|----------|--|---|-------|
| | | penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. ¹⁷ | perbulan 2. Sumber pendapatan 3. Meningkatkan taraf hidup 4. Beban keluarga yang di tanggung ¹⁸ | |

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang menunjukkan hasil seberapa baik alat ukur yang dipergunakan dalam suatu ukuran yang sedang dilakukan. Ghazali mengemukakan uji validitas dipergunakan untuk mengukur kuesioner dianggap valid atau tidak. Uji signifikansi koefisien korelasi biasanya dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 ketika menentukan apakah suatu item digunakan. Jika suatu item menunjukkan korelasi yang signifikan dengan skor total, maka item tersebut dianggap valid.¹⁹

Teknik yang digunakan peneliti untuk menguji validitas yaitu menggunakan korelasi *Bivariat Pearson* (produk momen person). Analisis ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor untuk setiap item dengan skor total. Jumlah poin adalah jumlah dari semua item. Untuk r-

¹⁷ Sukirno, *Teori Mikro Ekonomi Cetakan Keempat Belas*, 54.

¹⁸ Alfany, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasca Relokasi (Studi Kasus Pasar Induk Kota Juang Bireuen)."

¹⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 49.

hitung $>$ r-tabel (Sig. 0,05 uji dua sisi), instrumen atau item pertanyaan memiliki korelasi yang signifikan dengan jumlah total skor (dinyatakan valid). Begitupun sebaliknya jika r-hitung $<$ r-tabel maka (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya merupakan suatu alat untuk mengukur kuesioner, yang merupakan indikator variabel atau konfigurasi. Ghazali menjelaskan kuesioner dikatakan kredibel jika respon seseorang terhadap suatu pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur dalam satu kali pengukuran. Setelah diukur, hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau korelasi antara jawaban pertanyaan diukur. Instrumen suatu penelitian dapat dinyatakan konsisten apabila perangkat tersebut terbukti reliable, yaitu jika *Cronbach's alpha index* $>$ 0,70.²⁰

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai penulis supaya bisa mendapatkan data serta informasi yaitu:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prestasi, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya.²¹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, keadaan pendudukan, pegawai pemerintahan, UMKM yang ada di Kecamatan Margoyoso serta dokumen lainnya yang dapat menunjang dalam penelitian.

2. Kuesioner (Angket)

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti.²² Jenis angket yang digunakan

²⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018).

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 275.

²² Nasution, *Metode Research* (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), 115.

dalam penelitian ini yaitu jenis angket tertutup. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden yaitu pelaku UMKM di Kecamatan Margoyoso berupa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan dengan alternatif jawaban-jawaban yang telah disediakan peneliti.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. Menurut Sugiyono skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian, dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, antara lain:²³

Tabel 3.2
Skor Penialain Skala Likert

| o | Pilihan Jawaban | S kor |
|---|---------------------------|----------|
| | Sangat Setuju = SS | 5 |
| | Setuju = S | 4 |
| | Cukup Setuju = CS | 3 |
| | Tidak Setuju = TS | 2 |
| | Sangat Tidak Setuju = STS | 1 |

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan supaya bisa mengetahui di dalam model regresi apakah, residualnya terdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini terdapat 2 cara yang bisa dipakai, yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Grafik

Analisis ini dilakukan dengan cara melihat grafik perbandingan histogram antara observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 93.

Prinsip uji normalitas memakai histogram dan grafik normal P-Plot yaitu:

- 1) Apabila data posisinya menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti grafik histogramnya artinya pola terdistribusi normal, dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Apabila data posisinya berada jauh dari garis diagonal serta tidak mengikuti grafik histogramnya artinya pola tidak terdistribusi normal, dan model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis Statistik

Pengujian analisis statistik bisa dilakukan dengan uji statistik non parametrik *Kalmogorov Smirnov* (K-S). Ketentuannya yaitu: Apabila nilai sig menunjukkan lebih besar dari 0,05 artinya datanya normal. Apabila nilai sig lebih kecil dari 0,05 artinya datanya tidak normal.²⁴ Dalam pengujiannya memakai SPSS 26.

2. Uji Multikolonearitas

Uji Multikolonearitas dilakukan supaya bisa mengetahui didalam model regresi apakah terjadi korelasi antar variabel bebas. Uji ini dilaksanakan dengan melihat nilai:

- a. *Tolerance*, apabila nilainya lebih besar dari 0,10 artinya tidak terjadi multikolonearitas. Namun apabila nilainya lebih kecil dari 0,10 artinya terjadi multikolonearitas.
- b. VIF atau *Variance Inflation Faktor*, apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 artinya tidak terjadi multikolonieritas. Namun apabila nilai VIF lebih besar dari 10 artinya terjadi multikolonieritas.²⁵ Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS 26.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan supaya bisa mengetahui di dalam model regresi apakah terjadi

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 193.

²⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 157.

ketidaksamaan variance serta residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji ini memakai Uji Glejser serta memakai SPSS 26. Ketentuannya yaitu:

- Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi Heterokedastisitas.
- Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 artinya terjadi Heterokedanstisitas.²⁶

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda ialah uji yang dilakukan apabila variabel bebas lebih dari satu.. Persamaannya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan UMKM

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

X_1 = Modal usaha

X_2 = Lama usaha

X_3 = Lokasi usaha

e = *error term*

Cara kedua melalui signifikansi ialah membandingkan sig. 0,05. Ketentuannya yaitu:

- Apabila nilai sign lebih kecil dari 0,05 artinya terdapat pengaruh signifikan seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- Apabila nilai sign lebih besar dari 0,05 artinya tidak terdapat pengaruh signifikan seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.²⁷

2. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan supaya bisa mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat secara parsial atau tidak. Ketentuannya yaitu:

²⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 141.

²⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 148.

- a. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat.
- b. Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Cara kedua melalui signifikansi ialah membandingkan sig. 0.05 dengan ketentuan yaitu:

- a. Apabila nilai sign lebih kecil dari 0,05. Artinya terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Apabila nilai sign lebih besar dari 0,05. Artinya tidak terdapat pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.²⁸

3. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan supaya bisa mengetahui seluruh variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) memiliki hubungan terhadap variabel terikat atau tidak. Uji ini dilakukan dengan memakai SPSS 26. Uji ini dilakukan dengan 2 cara ketentuannya yaitu:

- a. Apabila F -hitung lebih besar dari F tabel artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan simultan signifikan seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Apabila F -hitung lebih kecil dari F -tabel artinya H_a ditolak H_0 diterima. Artinya tidak terdapat hubungan simultan signifikan seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji ini dilakukan supaya bisa mengetahui seberapa besar kemampuan model ketika menjelaskan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi yang digunakan adalah *Adjusted R-Square* karena variabel independen yang diteliti lebih dari dua. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika R^2 mendekati 1 maka

²⁸ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 149.

dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut untuk menerangkan variabel terikatnya. Sebaliknya, jika R^2 mendekati 0 maka semakin lemah kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut untuk menerangkan variabel terikatnya.²⁹



²⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 147.